

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian tentang sebaran ternak dan analisis trend ternak berdasarkan jenis di Kota Batu ini dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Oktober - November 2017. Penelitian ini dilaksanakan di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo dan Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur Indonesia.

3.2 Materi Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi ternak yang ada di Kota Batu.

3.2.1 Bahan dan Alat

- a. Bahan
 - Data populasi ternak Kota Batu
- b. Alat
 - Kuisioner penelitian

3.3 Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data primer diperoleh dari hasil pengumpulan data populasi ternak yang ada diseluruh kota Batu Provinsi Jawa Timur. Sedangkan data sekunder diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Batu.

1. Data Primer

Metode pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik daftar pertanyaan (kuisisioner) untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Selanjutnya responden mengisi daftar pertanyaan pada kuisisioner, karena kuisisioner ini merupakan kuisisioner terbuka pada responden menjawab kuisisioner dengan jawaban apa adanya. Data primer yang dibutuhkan yaitu berupa data :

- Jumlah populasi ternak di Kota Batu tahun 2017.

2. Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bersumber dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Batu . Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- Jumlah Desa dan Kecamatan di Kota Batu.
- Jumlah populasi ternak di Kota Batu tahun sebelumnya

3.4 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan mengumpulkan data mengenai faktor – faktor yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Sebaran Ternak

Metode analisis data yang digunakan untuk menghitung sebaran ternak dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan obyek dengan apa adanya (Sukardi, 2004). Penelitian Kuantitatif adalah nilai-nilai dari perubahan yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka (*scoring*) (Lazuardi, 2007). Data hasil survey kemudian dihitung dan di deskripsikan dengan menggunakan bantuan peta sebaran ternak. Penelitian ini juga disebut non-eksperimental, karena pada penelitian ini tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian.

3.5.2 Analisis Trend Ternak

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dan data sekunder yang dikumpulkan dari beberapa sumber dan analisis trend yaitu untuk mengetahui trend ternak di Kota Batu. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan inferensial, yang berupa uraian verbal dan didukung dengan grafik, bagan alir, analisis trend dan sajian data tabel.

Analisis trend dilakukan untuk mengetahui trend jenis ternak yang ada di Kota Batu dengan menggunakan Analisis Curve Fit melalui program SPSS for Windows. Data yang digunakan dalam analisis ini merupakan data populasi ternak menurut jenis ternak Kota Batu dari tahun 2012 sampai tahun 2016 (Gustini, 2009).

Menurut Gustini (2009) analisis trend bertujuan untuk melihat perubahan yang terjadi dalam interval waktu periodik terhadap variabel tertentu, apakah termasuk trend positif atau trend negatif, maka digunakan rumus :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

x = Variabel bebas

a = Konstanta / Intersep (merupakan nilai rata – rata pada variabel Y apabila nilai pada variabel X bernilai 0)

b = koefisien regresi

Angka b memberikan indikasi sebagai berikut :

1. Mempunyai trend positif (+), apabila $b > 0$
2. Mempunyai trend negatif (-), apabila $b < 0$

3.6 Pelaksanaan

3.6.1 Persiapan

- Menyiapkan dan mengurus surat izin penelitian ke dinas atau instansi yang memiliki data yang dibutuhkan.
- Menyiapkan Kuisioner

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

- Melakukan survey dan pengambilan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Penelitian ini dimulai dari bulan November 2017 sampai selesai.
- Mengolah data yang sudah diperoleh dari survey.
- Menyusun laporan penelitian.

3.6.3 Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini diperoleh dari survey dengan metode sensus dengan berbasis pada informasi lembaga pemerintahan Desa. Penelitian ini membutuhkan data yang benar tanpa ada manipulasi data guna keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, pentingnya data yang akurat dan dapat dipercaya maka diperlukannya mengumpulkan data dengan metode :

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya pada penelitian ini dan masyarakat Kota Batu sebagai responden.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dengan melakukan tanya jawab terhadap responden. Sehingga penelitian dapat mencapai tujuan dari penelitian.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan pengamatan keadaan secara langsung terhadap objek penelitian. Sehingga penelitian dapat memperoleh data yang diperlukan.

